

ABSTRAK

Partai Politik sebagai wadah bagi proses politik negara menjadi suatu hal yang sangat penting, mengingat peran dan tugasnya sangat memiliki kontribusi yang besar. Akan tetapi kondisi tersebut tidak sejalan dengan melihat indeks ketidakpercayaan masyarakat terhadap Partai Politik, hal tersebut sejalan dengan ketidak maksimalan Partai Politik dalam menjalankan peran dan tugasnya. Sehingga perlu adanya paradigma institusionalis sebagai bentuk perbaikan kondisi tersebut. Termasuk Partai Amanat Nasional yang ada di Kabupaten Ciamis dalam menghadapi Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024, dimana masih tercampurnya personalistik pengusaha dan kader asli partai yang memenangkan kursi, kondisi tersebut juga berlangsung pada periode sebelumnya. Sehingga perlu adanya pembahasan bagaimana Partai Amanat Nasional apakah bergerak sesuai dengan idealnya atau pragmatis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis institusionalis Partai Amanat Nasional dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Ciamis tahun 2024, menggunakan teori institusionalisasi dan institusionalis Partai Politik. Metode kualitatif dengan *purposive sampling* dan *Snowball sampling*, teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. *Triangulasi* sumber sebagai validitas data. Pengambilan dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *conclusion*. Hasil dalam penelitian ini membahas terkait institusionalisasi PAN dalam Pemilihan Umum 2024 di Kabupaten Ciamis, bahwa secara Stabilitas internal terjaga berkat manajemen konflik musyawarah, struktur hingga 258 desa, dan sistem saksi terpadu (Baznas) yang profesional, meski masih ada potensi intervensi politik. Sebagai partai yang mengakar, PAN mempertahankan basis tradisional sekaligus menjangkau Gen-Z via media sosial dan kolaborasi komunitas, ditunjang program bantuan sosial yang responsif. Legitimasi partai bersifat multidimensi: elektoral (suara naik konsisten, 7 kursi DPRD), administratif (kader jadi Wakil Bupati), sosial, dan ideologis melalui pengkaderan ketat LKAD. Sebagai organisasi, PAN menunjukkan profesionalisme dengan struktur rapi, lembaga fungsional (BAPILU, Baznas, LKAD), rekrutmen terbuka-selektif, serta budaya kekeluargaan dan fleksibilitas yang memungkinkan adaptasi tanpa kehilangan identitas kolektif.

Kata kunci: Partai Amanat Nasional, Institusionalisasi, Pileg 2024

ABSTRACT

Political parties, as vehicles for a country's political processes, play a crucial role due to their significant contributions. However, this reality contrasts with the growing public distrust toward political parties, which stems from their inability to fully perform their roles and responsibilities. Therefore, an institutionalist paradigm is needed as a way to improve these conditions. This also applies to the National Mandate Party (PAN) in Ciamis Regency during the 2024 Legislative Election, where parliamentary seats continue to be won by a mix of business-oriented personalistic figures and original party cadres a pattern that also occurred in previous periods. This situation raises the need to examine whether PAN operates according to its ideological principles or in a pragmatic manner. This research aims to analyze the institutionalization and institutionalization of PAN in the 2024 Legislative Election in Ciamis Regency by applying political party institutionalization theory. A qualitative method is used, with purposive and snowball sampling techniques, along with interviews, documentation, and observation. Data validity is ensured through source triangulation, and data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study discuss PAN's institutionalization in the 2024 election in Ciamis Regency. Internal stability is maintained through conflict management based on deliberation, a strong organizational structure reaching 258 villages, and a professional integrated witness system (Baznas), despite the lingering potential for political intervention. As a grassroots party, PAN maintains its traditional voter base while also reaching Gen-Z through social media and community collaborations, supported by responsive social assistance programs. The party's legitimacy is multidimensional: electoral (consistent vote growth, 7 DPRD seats), administrative (a cadre serving as Vice Regent), social, and ideological through the rigorous LKAD cadre training system. As an organization, PAN demonstrates professionalism through a well-structured hierarchy, functional institutions (BAPILU, Baznas, LKAD), an open yet selective recruitment process, and a familial, flexible culture that allows adaptation without losing its collective identity.

Keywords: *National Mandate Party, Institutionalization, 2024 Legislative Election*